

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang sebesar 40,61% termasuk dalam kategori rendah.
2. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang pada dimensi sains sebagai batang tubuh sebesar 37,42% termasuk dalam kategori rendah.
3. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang pada dimensi sains sebagai cara untuk menyelidiki sebesar 55,97% termasuk dalam kategori rendah.
4. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang pada dimensi sains sebagai cara untuk berpikir sebesar 50,55% termasuk dalam kategori rendah.
5. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang pada dimensi sains sebagai kaitannya dengan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat sebesar 18,48% termasuk dalam kategori sangat rendah.
6. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang berbeda signifikan antara sekolah negeri dan sekolah swasta dan literasi sains lebih baik pada sekolah negeri.
7. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang berbeda signifikan antara siswa yang sekolah di kota dan siswa yang

sekolah di desa dan literasi sains siswa yang sekolah didesa lebih baik daripada siswa yang sekolah dikota.

8. Kemampuan literasi sains biologi siswa SMA kelas XI IPA se-Kabupaten Aceh Tamiang berdasarkan gender berbeda signifikan dan literasi sains siswa lebih baik pada siswa perempuan daripada siswa laki-laki.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian analisis kemampuan literasi sains biologi siswa se-Kabupaten Aceh Tamiang terlihat bahwa materi sel, struktur dan jaringan pada tumbuhan serta struktur dan jaringan pada hewan tergolong sulit bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil tes kemampuan literasi sains yang didapat siswa berdasarkan kriteria kemampuan literasi sains yang diperoleh yaitu dibawah 60% termasuk dalam kriteria tidak baik. Rendahnya kemampuan literasi sains biologi siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri dari minat membaca yang masih sangat kurang, kemampuan dan juga keterampilan dalam menggunakan atau mengoperasikan alat-alat laboratorium dan saran prasarana sekolah seperti laboratorium, buku pegangan siswa dan juga faktor guru.

Sarana dan prasarana laboratorium sebagai pendukung pembelajaran tidak mendukung yang menyebabkan tidak ada praktikum pada materi sel, struktur dan jaringan pada tumbuhan dan juga struktur dan jaringan pada hewan. Ada beberapa sekolah yang tidak memiliki ruang laboratorium bahkan ada sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana ruang kelas belajar. Oleh karena itu sekolah-sekolah dan dinas terkait yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang di harapkan dapat melengkapi fasilitas ruang kelas belajar dan melengkapi fasilitas laboratorium. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan buku-buku pendukung materi

sel, struktur dan jaringan pada tumbuhan dan struktur dan jaringan pada hewan sehingga siswa tidak hanya membaca satu jenis buku pegangan saja.

Guru sebagai pengajar diharapkan dapat menguasai materi sehingga guru dapat dengan jelas menerangkan materi tersebut kepada peserta didik. Guru sebaiknya memiliki keterampilan dalam menggunakan ICT misalnya penggunaan alat peraga, computer dan media belajar yang lain sehingga proses belajar mengajar tidak monoton. Guru juga diharapkan menggunakan sumber belajar yang bervariasi misalnya dengan menggunakan media internet sebagai tambahan sumber belajar untuk menyerap informasi yang lebih luas dan beragam, pelaksanaan praktikum juga harus dilaksanakan oleh guru. Jika laboratorium sekolah tidak memadai untuk dilakukannya kegiatan ini karena kurangnya sarana dan prasarana, guru seharusnya dapat mencari alternative lain dengan melakukan praktikum sederhana menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan rumah. Dengan hal ini nantinya diharapkan terjadi peningkatan kemampuan literasi sains biologi siswa di Kabupaten Aceh Tamiang.

5.3 Saran

1. Bagi sekolah dan instansi terkait agar melengkapi sarana dan prasarana khususnya laboratorium untuk pembelajaran materi sel, struktur dan jaringan pada tumbuhan serta struktur dan jaringan pada hewan, memfasilitasi sumber belajar (buku) yang beragam agar siswa lebih memahami materi sel, struktur dan jaringan pada tumbuhan serta struktur dan jaringan pada hewan dengan baik.

2. Bagi guru diharapkan agar menguasai materi yang akan diajarkan, memiliki keterampilan dalam menggunakan alat-alat dilaboratorium, menggunakan media dan metode belajar yang bervariasi, serta mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum. Guru juga harus meningkatkan literasi baik dengan diskusi sesama guru biologi ataupun dengan lebih banyak membaca literatur yang berkaitan dengan materi biologi untuk meningkatkan mutu guru.
3. Bagi siswa agar lebih giat belajar, sering mengulang pelajaran dirumah, banyak membaca buku, bertanya jika belum faham terhadap materi yang sedang dipelajari
4. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dirumah, membimbing dan mengingatkan ataupun member dukungan dan perhatian agar anak lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat.